

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perlindungan tenaga kerja di sektor industri masih jauh dari yang diharapkan, karena masih banyak terjadi kecelakaan kerja dan kemungkinan bahaya kerja yang dapat membahayakan pekerja. Persaingan bersifat dinamis dan rumit, menuntut setiap perusahaan untuk terus berubah atau berkembang agar dapat bertahan dalam bisnis atau pasarnya. Keselamatan, keamanan, dan kesehatan merupakan variabel-variabel yang mempengaruhi kehancuran kehidupan manusia saat beraktivitas atau bekerja. Setiap manusia dapat mempertahankan hidupnya dan memenuhi semua keinginannya asalkan dia sehat, aman, dan aman. Demikian pula menjaga kelangsungan hidup suatu perusahaan atau industri yang didukung oleh aspek-aspek seperti keselamatan, keamanan, dan kesehatan pekerja.

Produktivitas suatu perusahaan atau industri akan dipengaruhi oleh kondisi kerja yang baik dan aman. Jika dibandingkan dengan pekerja yang sakit, pekerja yang sehat akan memberikan hasil yang terbaik. Akibatnya, setiap pemilik bisnis harus memperhatikan keselamatan, keamanan, dan kesehatan pekerja. Dengan menawarkan jaminan keselamatan, keamanan, dan kesehatan kerja, setiap pekerja akan merasa yakin bahwa dirinya terlindungi dari segala bahaya yang terkait dengan pekerjaannya, yang dapat membantu meningkatkan produktivitas perusahaan.

Identifikasi bahaya dan penilaian risiko (HIRA) melibatkan identifikasi bahaya dalam operasi kerja. HIRA adalah serangkaian proses yang mengidentifikasi bahaya yang mungkin terjadi dalam kegiatan rutin atau nonrutin suatu lembaga, kemudian melakukan penilaian risiko terhadap bahaya tersebut, dan selanjutnya mengembangkan program pengendalian bahaya untuk mengurangi tingkat risiko ke tingkat yang lebih rendah dengan tujuan mencegah terjadinya kecelakaan. (Mariawati,2017).

CV. Estu Mukti merupakan perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur yang memproduksi barang yang berbahan dasar karet seperti membrane, *seal dust*, *ring*, *seal gas*, *step motor*, *engine monting*, karet busi. Perusahaan ini memiliki SOP dengan standar minim nya kelengkapan alat pelindung diri (APD) seperti, kacamata pengaman, masker dan sepatu pengaman Perusahaan ini juga tidak luput dari beberapa masalah kesehatan dan keselamatan para pekerjanya saat melaksanakan kegiatan produksi.

Kecelakaan kerja yang terjadi di perusahaan ini seperti, tertimpa cetakan mesin produksi karet, tergelincir, tangan kejepit mesin press (*molding*) dan lain-lain. Kecelakaan tersebut dikarenakan adanya pelaksanaan program K3 yang masih tergolong kurang maksimal, karena minimnya kesadaran dan pemahaman para pekerja di bagian produksi mengenai arti pentingnya dan manfaat dari pelaksanaan program K3 sehingga para pekerja tersebut tidak menggunakan APD yang telah disediakan oleh perusahaan. Dengan bantuan perusahaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan kerja (SMK3) yang diterapkan perusahaan sesuai dengan standar pemerintah mengurangi risiko perusahaan dalam jumlah kecelakaan industri nanti biaya produksi bisa lebih tinggi. Jika K3 tidak dijamin di perusahaan, hal ini dapat menimbulkan konsekuensi akibat yang dapat merugikan kedua belah pihak, baik pekerja maupun karyawan.

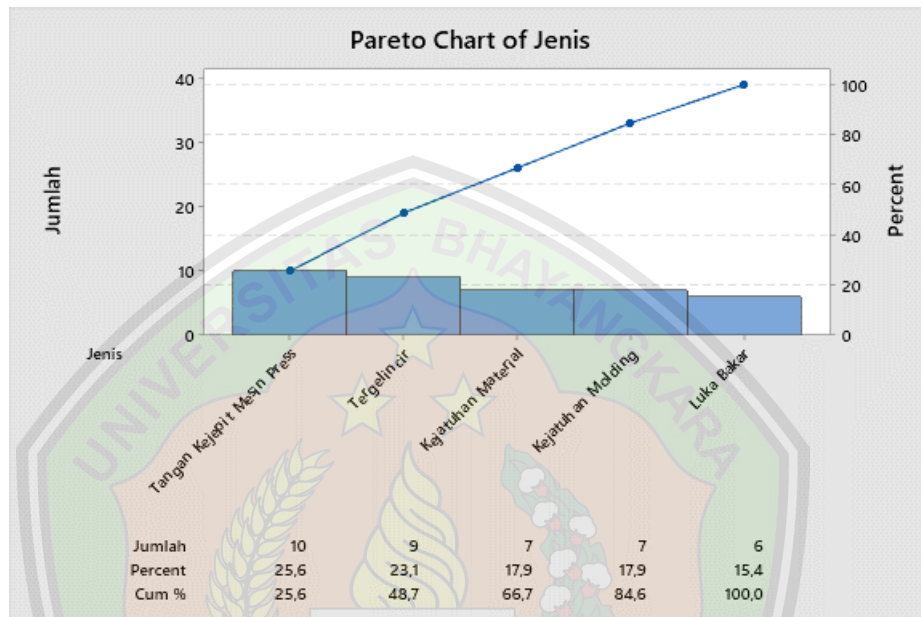
Tabel 1.1 Jenis Kecelakaan Kerja Pada Proses Molding

Bulan	Injury (Cidera)					Total kecelakaan (Frekuensi)
	Tertimpa cetakan karet	Tergelincir	Tangan kejepit mesin press	Tangan Melepuh	Tertimpa Bahan Baku	
Mei	1	2	4	0	1	8
Juni	0	0	1	1	2	4
Juli	1	1	0	4	0	6
Agustus	2	1	2	3	1	9
September	0	2	1	0	1	4
Oktober	3	0	2	1	2	8
Jumlah	7	6	10	9	7	39
	17,94%	15,38%	25,64%	23,07%	17,94%	100%

Sumber: Cv. Estu Mukti

Berdasarkan tabel yang diatas dapat disimpulkan bahwa di jenis kecelakaan kerja (frekuensi) yang paling sering terjadi Cv. Estu Mukti adalah tangan kejepit mesin press dengan jumlah presentase selama bulan Mei – Oktober 2022 adalah 25,64%

Berikut adalah grafik kecelakaan kerja pada proses yang ditampilkan pada grafik di bawah ini :



Gambar 1. 1 Grafik Kecelakaan Kerja

Sumber: Cv. Estu Mukti

Jika dilihat pada gambar grafik diatas jenis kecelakaan kerja yang paling tinggi resikonya yaitu terjepit mesin press diantara kecelakaan kerja lainnya. Berdasarkan Tabel dan Grafik di atas sehingga Cv. Estu Mukti selama Mei – Oktober 2022 mengalami kecelakaan kerja yang menyebabkan terjadinya kecelakaan kerja sebesar 39 kecelakaan di tempat area produksi, dari contoh kasus yang ada menunjukkan hal itu tingkat kecelakaannya cukup tinggi dan perlu dikaji lagi sehingga bisa menemukan sebuah solusi yang terarah untuk mencapai angka kecelakaan kerja tersebut bisa lebih rendah. Untuk kasus kecelakaan kerja ini dapat dikurangi, efisiensi kerja akan meningkat dan produktivitas karet akan tercapai meningkatkan.

Berdasarkan data dan uraian di atas, penulis ingin melakukan penelitian dengan judul Analisis Risiko Keselamatan Kesehatan Kerja Pada Produksi Karet Dengan Metode Hazard Identification And Risk Assessment (HIRA), Studi Kasus CV. Estu Mukti, dengan harapan dapat mengurangi jumlah kecelakaan kerja yang ada saat ini.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang diatas, maka identifikasi masalah yang terdapat dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Terjadinya kecelakaan kerja pada produksi di CV. Estu Mukti yang dapat merugikan karyawan.
2. Kurang pedulinya dalam menerapkan K3 dalam proses produksi sehingga menimbulkan kecelakaan kerja.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apa penyebab terjadinya kecelakaan dan bagaimana resiko bahaya kecelakaan kerja di CV. Estu Mukti
2. Bagaimana mengendalikan K3 untuk mencegah kecelakaan kerja yang terjadi pada CV. Estu Mukti

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan adanya permasalahan diatas dan untuk mencegah luasnya suatu materi pembahasan dalam penelitian ini, maka perlu adanya batasan yang jelas sebagai berikut:

1. Data yang akan digunakan dalam penelitian kali ini data kecelakaan kerja pada tahun 2022
2. Data yang akan digunakan dalam penelitian data dari survei dari kalangan pekerja dalam kurangnya kesadaran diri dalam menerapkan K3 di pekerjaan.

1.5 Tujuan Penelitian

Berikut ini adalah beberapa tujuan yang diharapkan dari penelitian ini, yaitu:

1. Mengidentifikasi jenis bahaya dari meningkatnya kecelakaan kerja dalam memproduksi karet pada CV. Estu Mukti.
2. Melakukan pengendalian resiko menggunakan metoda HIRA dalam menjalankan K3 di Perusahaan supaya meminimalisir kecelakaan kerja pada CV. Estu Mukti

1.6 Manfaat Penelitian

Berikut ini terdapat beberapa manfaat yang diharapkan penulis dari penelitian ini, yaitu:

1. Bagi Mahasiswa

- a. Meningkatkan kemampuan dan menerapkan ilmu – ilmu tentang K3 yang sudah didapatkan selama belajar diperkuliahan dan mengaplikasikan kedunia nyata.
- b. Dapat memberikan pengetahuan dan wawasan yang luas tentang upaya pencegahan kerugian dalam suatu proses atau bekerja dengan metode HIRA.

2. Bagi Perguruan Tinggi

- a. Sebagai acuan atau pelengkap bagi mahasiswa khususnya untuk penerapan metode HIRA dalam menganalisis dan menentukan penyebab terjadinya kecelakaan kerja, serta dapat dideskripsikan dalam bentuk pohon kesalahan atau pohon masalah.
- b. Dapat menciptakan hubungan yang baik dan kerjasama yang saling menguntungkan untuk masing-masing pihak. Selain itu, juga dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk supaya dapat melakukan penelitian di dalam perusahaan tersebut.

3. Bagi Perusahaan Yang Bersangkutan

- a. Sebagai tambahan informasi bagi perusahaan dengan cara memberikan pengetahuan tentang metode HIRA yang tentunya dapat diterapkan untuk analisis sumber penyebab kecelakaan kerja dan upaya pencegahannya. Untuk itu hasil dari analisis metode HIRA tersebut dapat dijadikan sebagai dokumen penilaian dan masukan bagi pihak perusahaan, agar perusahaan dapat melakukan perbaikan di masa yang akan datang guna untuk mengurangi kecelakaan kerja yang terjadi.
- b. Perusahaan tentu saja dapat merekrut mahasiswa dengan potensi dan keterampilan profesional di bidang terkait untuk dapat digunakan sebagai tenaga kerja jika perusahaan membutuhkan nya.

1.7 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dan waktu penelitian dalam penulisan skripsi ini dilaksanakan dari bulan Mei s.d. Oktober 2022 di CV Estu Mukti yang berlokasi di Perum Trias Estate Jl Alpukat 1 Blok A11/01, RT.2/RW.19, Wanasari, Kec. Cibitung, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat 17520.



Gambar 1. 2 Lokasi Penelitian

Sumber: <https://maps.app.goo.gl/BH3cAB5UjPaMHA2r7>

(Diakses pada 09 Maret 2023)

1.8 Metode Penelitian

Dalam penulisan proposal skripsi ini, penulis dapat menggunakan beberapa data dan metode pengumpulan data yang fakta untuk memberikan informasi dan beberapa data faktual yang diperlukan untuk penelitian ini. Selain itu, penulis dapat menggunakan 2 (dua) metode pengumpulan data, yaitu data primer dan data sekunder.

1.8.1 Metode Pengumpulan Data Primer

1. Observasi Lapangan

Pengamatan langsung terhadap subjek akan dibahas dalam penelitian ini untuk mendapatkan informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian ini. Dalam hal ini penelitian yang dilakukan penulis bertujuan untuk melihat dan memahami secara langsung penerapan program K3 di bagian produksi Cv Estu Mukti.

2. Wawancara

Ini merupakan rangkaian kegiatan tanya jawab yang dilakukan penulis secara langsung dengan para pemangku kepentingan seperti kepala bagian produksi dan beberapa pekerja di bagian produksi tentang pelaksanaan program K3 di Cv Estu Mukti guna melengkapi dokumen-dokumen yang dibutuhkan. Informasi. data faktual yang diperlukan untuk penelitian ini.

1.8.2 Metode Pengumpulan Data Sekunder

Pada data sekunder ini, penulis memfokuskan pada referensi yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini, penelitian ini terutama untuk memperoleh teori – teori yang menjang laporan dengan mengumpulkan data melalui beberapa bacaan dari buku, jurnal ilmiah dan lain-lain yang terkait dengan penelitian ini.

1.9 Sistematika Penulisan

Untuk dapat memberikan pembahasan yang jelas dan terperinci mengenai isi proposal skripsi ini, maka penulis perlu membuat sistematika penulisan yang sistematis sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Didalam bab ini akan membahas mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tempat dan waktu penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Didalam bab ini akan menjelaskan mengenai tinjauan pustaka yang berisikan teori-teori dan pemikiran yang akan digunakan oleh penulis sebagai landasan serta pemecahan masalah dalam penelitian ini.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Didalam bab ini akan menjelaskan mengenai jenis penelitian, objek penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, uji kecukupan data, uji validitas, uji realibilitas, uji chi-square, teknik pengolahan data dan kerangka berpikir.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Didalam bab ini berisi tentang analisis data penelitian yang digunakan dengan menggunakan beberapa teori-teori yang telah dituangkan dalam bagian landasan teori dan tinjauan umum.

BAB V : PENUTUP

Didalam bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran-saran dari hasil analisis data penelitian yang telah diolah. Kesimpulan juga harus menjawab rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian dan adanya saran untuk rekomendasi selanjutnya.